

Komik Komunikasi

Pelajaran ini membantu siswa memahami perbedaan antara komunikasi agresif, pasif, dan asertif. Mereka akan membahas perbedaan dan mendemonstrasikan pembelajaran mereka melalui pembuatan komik strip yang menyampaikan setiap mode komunikasi. Pada akhirnya, pelajaran ini menghubungkan kembali komunikasi dengan rasa hormat dan kepedulian, mencatat bahwa cara kita berkomunikasi - baik cara kita berkomunikasi maupun apakah kita menggunakan kata-kata atau tidak - membuat perbedaan dalam cara pesan kita diterima dan perasaan orang lain.

MerawatSub-Konsep

Kasih Sayang, Empati, Kebaikan

Jangka Waktu Pelajaran

35-40 menit

Bahan yang Dibutuhkan

- ☐ Kertas untuk komik strip
- ☐ Alat tulis/mewarnai
- ☐ Penggaris (untuk menggambar kotak untuk komik, jika diinginkan)

Empat Gaya Dasar Komunikasi Halaman ini dapat membantu menjelaskan tiga jenis komunikasi yang disorot dalam pelajaran ini; untuk grup tingkat lanjut, Anda dapat mendiskusikan tipe keempat: pasif-agresif.

Peta Standar

Pelajaran ini selaras dengan Kompetensi CASEL, Standar Pendidikan Kesehatan Nasional, dan Standar Negara Inti Umum. Silakan merujuk ke [Peta Standar](#) untuk informasi lebih lanjut.



**DITUNJUK OLEH CASEL
SEBAGAI PROGRAM YANG
DIREKOMENDASIKAN
UNTUK PEMBELAJARAN SOSIAL DAN
EMOSIONAL.**

Lihat halaman terakhir untuk detailnya.

Tujuan Pelajaran

Siswa akan:

- Mengidentifikasi berbagai cara berkomunikasi dengan orang lain.
- Berkomunikasi dengan tegas.

Koneksi Guru / Perawatan Diri

Kegunaan. Kata itu sendiri dapat membawa citra positif dan negatif ke dalam pikiran. Apakah Anda tipe orang yang membantu dalam segala hal? Atau apakah Anda salah satu yang menghindari membantu karena Anda tidak dapat menemukan waktu? Menemukan keseimbangan dalam hal membantu sangat penting untuk mempertahankan diri dalam profesi ini. Menetapkan dan mempertahankan batasan yang jelas dengan tim Anda, sekolah Anda, dan ya, bahkan keluarga Anda sendiri, akan membantu Anda mengatur waktu Anda dengan lebih baik, sehingga memungkinkan Anda untuk berpasangan dengan bantuan yang Anda berikan atau menemukan waktu untuk benar-benar terlibat lebih banyak. kesempatan. Suka menolong adalah sifat karakter yang hebat, tetapi sering kali terlalu diharapkan oleh guru. Bicaralah saat Anda dikenai pajak.

Tidak ada yang suka pembantu pemaarah! Butuh ide tentang BAGAIMANA mengatakan tidak?

Lihat sumber daya ini: <http://teacherhabits.com/effective-way-teachers-say-no/>

Kiat untuk Pembelajar yang Beragam

- Gunakan diagram lingkaran yang secara visual mewakili seberapa banyak komunikasi bersifat verbal; vokal dan gerakan tubuh seperti yang dijelaskan di bawah ini.
- Bagikan analogi mengemudi untuk lebih memahami perbedaan antara Komunikasi Pasif, Agresif, dan Tegas (Sehat): Saat Anda mengendarai mobil, saya yakin Anda telah melihat semua jenis pengemudi. Pengemudi pasif adalah mereka yang menahan diri dengan mengemudi terlalu lambat saat semua orang lewat. Itu bisa tidak aman karena mengemudi terlalu lambat tidak mengikuti aturan. Pengemudi yang agresif terkadang membuat pilihan seperti memotong di depan orang lain atau melaju terlalu cepat. Pengemudi yang tegas mengikuti aturan, mengemudi dengan aman, dan mengemudi dengan tujuan

tertentu; mereka tahu ke mana mereka pergi dan bagaimana menuju ke sana dengan aman.

- Tulis garis pada kartu jika mereka kesulitan mengingat bagiannya.
- Komik strip adalah kegiatan yang baik untuk pembelajar visual, pembaca dan penulis yang kesulitan, dan anak-anak autis.



Membagikan

3-5 menit

Mintalah siswa untuk membagikan beberapa cara mereka dapat berkomunikasi dengan orang lain tanpa berbicara (yaitu menggunakan isyarat tangan, memutar mata, menyilangkan tangan, dll.).

Bagus! Ini disebut komunikasi non-verbal. Sekarang, mari kita berlatih. Saya akan meminta sukarelawan. Anda akan mengeluarkan emosi dari topi, dan, tanpa menggunakan kata-kata apa pun - hanya komunikasi non-verbal - Anda akan menyampaikan emosi tersebut kepada kami dan kami akan melihat apakah kami dapat menebaknya.

Untuk kegiatan cepat ini, cukup tuliskan kata-kata emosi seperti senang, sedih, kaget, marah, lelah, jijik, dll., dan mintalah siswa menggambar dari topi, ember, atau apa pun yang berguna.



Mengilhami

7-10 menit

Klip Video dan Diskusi

Hari ini kita akan berbicara tentang berbagai cara untuk berkomunikasi, baik dalam cara kita berbicara maupun melalui tindakan kita. Kita dapat berkomunikasi dengan kata-kata kita atau dengan tubuh kita. Seperti yang baru saja kita bicarakan, ketika kita berkomunikasi tanpa kata-kata disebut komunikasi nonverbal atau bahasa tubuh. Menurut para ahli, 7% dari komunikasi kita adalah verbal, 38% adalah vokal (cara kita mengatakan sesuatu), dan 55% adalah gerakan tubuh! Itu berarti sebagian besar pesan yang kita kirim setiap hari tidak kita kirimkan melalui kata-kata kita, tetapi melalui tindakan kita. Pernahkah Anda mendengar ungkapan, "Tindakan berbicara lebih keras daripada kata-kata?" Sekarang Anda tahu mengapa!

Sekarang kita akan menonton klip yang menunjukkan seberapa banyak balita dapat berkomunikasi dengan suara dan gerak tubuh. Saat mereka menggunakan suaranya, mereka tidak mengartikulasikan kata-kata, jadi ini masih menunjukkan banyak komunikasi non-verbal yang cukup dominan.

Putar videonya (2 mnt): Bayi Kembar yang Berbicara: https://www.youtube.com/watch?v=_JmA2CIUvUY

Kemudian ajukan pertanyaan berikut: (Jika Anda tidak dapat melakukan streaming klip, ajukan pertanyaan terakhir saja.)

- *Bagaimana anak laki-laki berkomunikasi secara verbal?*

- *Apa saja cara mereka “berbicara” tanpa mengucapkan kata-kata (komunikasi non-verbal)? (Menggerakkan kaki mereka, memberi isyarat dengan tangan, tertawa, membungkuk.)*
- *Apa sajakah cara Anda berbicara tanpa menggunakan kata-kata?*



Memberdayakan

20-25 menit

Kita juga dapat berkomunikasi dengan cara yang berbeda, ada yang sehat dan ada yang tidak. Menurut Anda apa artinya berkomunikasi secara agresif? Bisakah Anda memberikan beberapa contoh cara berkomunikasi ini? Apakah menurut Anda ini sehat? Mengapa atau mengapa tidak?

Izinkan siswa untuk menanggapi.

Komunikasi yang agresif itu menyakitkan atau tidak baik. Ini termasuk perkelahian, ancaman verbal atau fisik, atau intimidasi serta bergosip atau menyebarkan desas-desus. Itu tidak menunjukkan rasa hormat atau perhatian. Apa saja isyarat non-verbal yang mungkin sejalan dengan komunikasi yang agresif?

Apa yang dimaksud dengan berkomunikasi secara pasif? Komunikasi pasif berkomunikasi tanpa secara langsung membahas apa yang ingin Anda katakan. Bisakah Anda memberikan beberapa contoh? Apakah menurut Anda ini sehat? Mengapa atau mengapa tidak?

Izinkan siswa untuk menanggapi dan menulis tanggapan mereka.

Berkomunikasi secara pasif berarti menghindari masalah dan membiarkan seseorang memperlakukan Anda dengan tidak hormat. Itu termasuk mengabaikan orang, tidak mengatakan apa-apa, dan membiarkan orang lain mendapatkan apa yang diinginkannya. Itu bisa termasuk tidak membela diri sendiri, melakukan hal-hal di belakang punggung orang lain, atau bersikap tertutup. Apa saja isyarat non-verbal yang mungkin sejalan dengan komunikasi pasif?

Menurut Anda apa artinya berkomunikasi secara asertif? Bisakah Anda memberikan beberapa contoh? Apakah menurut Anda ini sehat? Mengapa atau mengapa tidak?

Izinkan siswa untuk menanggapi.

Bagus! Komunikasi asertif adalah bagaimana Anda dapat memberi tahu orang lain tentang kebutuhan dan keinginan Anda, dan pada saat yang sama mempertimbangkan kebutuhan dan keinginan orang lain. Anda membela hak Anda sambil menghormati hak orang lain. Itu termasuk mendengarkan orang lain, mengajukan pertanyaan, menggunakan bahasa tubuh yang positif, menunjukkan empati, bergiliran, menggunakan kontak mata, tidak melihat ponsel Anda, dll.

Manakah dari ketiga jenis komunikasi ini yang berpotensi menunjukkan rasa hormat dan perhatian kepada orang lain? Komunikasi pasif tidak selalu kasar, jadi mengapa itu bukan cara yang sopan dan baik untuk berkomunikasi? (Itu mengabaikan perawatan diri jika Anda tidak membela diri sendiri. Ingatlah bahwa perawatan diri juga penting saat Anda berkomunikasi!)

Bagaimana cara kita berkomunikasi mempengaruhi bagaimana orang lain menerima atau mendengar pesan kita? (Contoh: Jika Anda berbicara dengan

orang tua atau wali, dan Anda memutar mata dan menyilangkan tangan di depan dada, bagaimana orang tua/wali akan mendengar pesan Anda?)

Komik Komunikasi

Berikan setiap siswa selembar kertas berukuran 8,5" x 11" dan minta mereka melipatnya menjadi 3 kolom. Beri label pada setiap kolom: Agresif, Pasif, dan Tegas. Mintalah siswa membuat percakapan komik yang mewakili setiap jenis komunikasi.



Mencerminkan

5 menit

Untuk mengukur pemahaman materi, pilih dari pertanyaan evaluasi atau refleksi sebagai petunjuk diskusi, penulisan, atau jurnal. Pertimbangkan untuk menyediakan waktu tambahan untuk evaluasi dan refleksi yang lebih dalam sesuai kebutuhan.

Pertanyaan Evaluasi

- Apa saja contoh komunikasi nonverbal?
- Apa perbedaan antara komunikasi agresif, pasif, dan asertif?
- Bagaimana Anda bisa mengomunikasikan rasa hormat dan kepedulian melalui komunikasi non-verbal Anda? Melalui lisan?

Pertanyaan Refleksi

- Cara apa yang paling sering Anda lakukan untuk berkomunikasi?
- Apa beberapa langkah yang dapat Anda ambil untuk berkomunikasi dengan cara yang lebih positif?
- Apakah menurut Anda ada kalanya Anda harus berkomunikasi dengan cara yang agresif atau pasif? Mengapa atau mengapa tidak?

Berbicara dengan orang lain bukanlah satu-satunya cara kita berkomunikasi. Apa yang dikatakan bahasa tubuh kita bisa sama pentingnya, jika tidak lebih penting! Saat kita berkomunikasi, kita perlu memastikan bahwa kita tidak bertindak agresif atau pasif. Bersikap asertif dapat membantu kita berkomunikasi secara efektif dan menunjukkan rasa hormat kepada orang lain dan diri kita sendiri. Bertindak dengan hormat adalah cara untuk menunjukkan kebaikan kepada diri sendiri dan orang lain.



Ide Ekstensi

- Bagilah siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari tiga sampai lima siswa dan berikan permainan peran kepada setiap kelompok siswa. Catat berapa banyak siswa yang dibutuhkan untuk setiap permainan peran. Beri waktu beberapa menit bagi siswa untuk membuat permainan peran mereka. Mintalah setiap kelompok melakukan permainan peran mereka, dan ajukan pertanyaan yang dicatat pada setiap permainan peran.



DITUNJUK OLEH CASEL
SEBAGAI PROGRAM YANG
DIREKOMENDASIKAN
UNTUK PEMBELAJARAN
SOSIAL DAN EMOSIONAL.

Kolaborasi untuk Pembelajaran Akademik, Sosial, dan Emosional (**KASEL**) telah meninjau program SEL berbasis bukti sejak tahun 2003. Kindness in the Classroom® memenuhi Program SElect CASEL dan disertakan dalam Panduan CASEL untuk Program Pembelajaran Sosial dan Emosional yang Efektif.

Kebaikan di Kelas® memenuhi atau melampaui semua kriteria CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi. Kebaikan di Kelas® menerima sebutan tertinggi CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi.

<https://casel.org/guide/kindness-in-the-classroom/>